

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis komparatif, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa Bank Jasa Jakarta telah menjalankan sistem dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Terlihat dari Ketentuan umum yang menjadi jantung kliring yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mengenai kliring dilaksanakan secara patuh oleh Bank Jasa Jakarta. Seperti :

1. Sebelum melakukan kegiatan kliring, Bank Jasa Jakarta melakukan pendanaan awal (*prefund*) sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
2. Pengiriman Data Kliring Elektronik (DKE) disampaikan bersama warkatnya.
3. Apabila pendanaan awal yang disetor oleh Bank Jasa Jakarta dinyatakan kurang oleh Bank Indonesia, Bank Jasa Jakarta selalu menambah kekurangan dana tunai dalam batas waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tanpa pendanaan awal sebuah bank tidak dapat melakukan kegiatan kliring.

4. Dan saat di Teller, Nasabah dibantu oleh Teller dalam pengisian dan pengecekan terhadap warkatnya.

## **B. Saran**

Kendala yang dihadapi oleh Bank Jasa Jakarta salah satunya pengiriman data yang berisi jumlah berapa lembar warkat serta nilai total dan rinciannya kepada Bank Indonesia kadang terputus transmits datanya dan warkat reject saat dibaca oleh mesin reader SKN Bank Indonesia. Jika sering terjadi warkat reject saat dibaca oleh mesin reader SKNBI, BI akan lakukan input manual, dan kesalahan tersebut tiap bank akan dicatat dan Bank biasanya di beritahukan/ ditegur bahwa warkatnya sering reject. Jika mendapat teguran seperti itu maka akan terlihat Bank tidak memenuhi sistem yang berlaku.

Dari kendala yang terjadi di Bank Jasa Jakarta, Maka penulis mencoba menyarankan kepada Bank Jasa Jakarta untuk :

- 1) Menggunakan jaringan koneksi yang lebih baik agar pengiriman data kliring tidak terputus dan berjalan lancar.

- 2) Sebaiknya saat melakukan penulisan pada warkat yang akan di baca oleh mesin reader SKN, ditulis dengan jelas dan rapih.
- 3) Sebaiknya sebelum warkat kliring dikirim ke Bank Indonesia, dilakukan pengecekan warkat saat sesudah dibaca oleh mesin reader.